



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

**PANDUAN
PENULISAN
TUGAS
AKHIR**

**20
24**

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kami ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan buku Panduan Penulisan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan. Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir ini merupakan pedoman bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Padang dalam penulisan tugas akhir sesuai dengan kaidah-kaidah tulisan ilmiah dan tata bahasa Indonesia.

Kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Tim Penyusun Panduan Penulisan Tugas Akhir Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Padang Tahun 2024 yang sudah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Ucapan terima kasih juga Kami sampaikan kepada segenap pimpinan fakultas dan staf dosen yang telah mendukung penyelesaian panduan ini.

Bukittinggi, 1 Mei 2024

Dekan FK UNP



Dr. dr. Rika Susanti, Sp.FM(K)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR LAMPIRAN	5
SURAT KEPUTUSAN DEKAN	6
BAB I PENDAHULUAN	
A. Landasan Pemikiran	9
B. Batasan dan Bentuk Tugas Akhir	9
C. Tujuan Penulisan Tugas Akhir	9
BAB II PERSYARATAN, BAHASA, DAN TEKNIK PENULISAN TUGAS AKHIR	
A. Persyaratan Administrasi	10
B. Bahasa	10
C. Teknik Penulisan	10
1. Pengetikan	10
a. Kertas dan Ukuran	10
b. Sampul	10
c. Spasi	10
d. Batas Tepi	10
e. Alinea Baru	10
f. Bab, Subbab, dan Anak Subbab	10
g. Penggunaan Huruf	11
2. Cara Penulisan	11
a. Penomoran	11
1) Penomoran Halaman	11
2) Penomoran Matematis	11
b. Huruf miring (<i>Italics</i>)	11
c. Penyajian Tabel dan Gambar	11
1) Tabel	11
2) Gambar	13
D. Pengutipan	13
1. Kutipan Satu Sumber	13
2. Kutipan Dua Sumber atau Lebih	14
E. Penulisan Daftar Pustaka	15
1. Rujukan dari Buku	15
2. Rujukan dari BAB/ <i>chapter</i> dalam Buku	16
3. Rujukan dari Buku Terjemahan	16
4. Rujukan dari Artikel dalam Jurnal	17
5. Rujukan dari Artikel dalam Majalah atau Koran	17
6. Rujukan dari Koran tanpa Pengarang	17
7. Rujukan dari Dokumen Resmi Pemerintah yang Diterbitkan	17
8. Rujukan dari Lembaga yang Ditulis Atas Nama Lembaga Tersebut	17
9. Rujukan Berupa Skripsi, Tesis, atau Disertasi	18

10. Rujukan Berupa Makalah yang Disajikan dalam Seminar atau Konferensi	18
F. Etika Penyusunan Tugas Akhir	19

BAB III PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN TUGAS AKHIR

A. SKRIPSI	19
1. Sistematika Penulisan	19
a. Bagian Awal	19
1) Sampul	19
2) Halaman Perantara	19
3) Halaman Judul	19
4) Halaman Persetujuan	19
5) Halaman Pengesahan	19
6) Halaman Pernyataan Tidak Plagiat	19
7) Halaman Motto dan Persembahan	19
8) Abstrak	19
9) Kata Pengantar	19
10) Daftar Isi	20
11) Daftar Tabel	20
12) Daftar Gambar	20
13) Daftar Lampiran	20
b. Bagian Isi	20
1) Penelitian Kuantitatif	20
a) BAB I Pendahuluan	20
b) BAB II Kajian Teori	20
c) BAB III Metodologi Penelitian	21
d) BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	22
e) BAB V Simpulan dan Saran	22
2) Penelitian Kualitatif	22
a) BAB I Pendahuluan	22
b) BAB II Kajian Pustaka	23
c) BAB III Metodologi Penelitian	23
d) BAB IV Temuan Penelitian dan Pembahasan	24
e) BAB V Simpulan dan Saran	24
3) Penelitian Pengembangan	24
a) BAB I Pendahuluan	2
b) BAB II Kajian Pustaka	25
c) BAB III Metodologi Pengembangan	25
d) Hasil Pengembangan (BAB IV)	26
e) Penutup (BAB V)	26
c. Bagian Akhir	26
1) Daftar Rujukan	26
2) Lampiran	26
2. Proses Penyusunan Skripsi	26
3. Permohonan dan Pelaksanaan Ujian Skripsi	27
4. Format Penelitian	27

5. Kelulusan	28
6. Perbaikan Skripsi	28

BAB IV PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DARI TUGAS AKHIR

A. Pengertian Artikel Ilmiah	29
B. Syarat-syarat Artikel Ilmiah	29
C. Bagian-bagian Artikel Ilmiah	29
D. Format Artikel	30
E. Penulisan Daftar Rujukan	31
F. Alur Penulisan dan Penyerahan Artikel Kepada Program Studi	31
G. Contoh <i>Cover</i> Artikel	32
H. Contoh Halaman Persetujuan Artikel	33
I. Contoh Halaman Abstrak Berbahasa Indonesia dan Inggris	34

DAFTAR LAMPIRAN

1. Contoh Halaman Sampul Skripsi	35
2. Format Halaman Persetujuan Skripsi	36
3. Format Halaman Pengesahan Skripsi	37
4. Contoh Surat Pernyataan Skripsi	38
5. Contoh Abstrak Skripsi	39
6. Contoh Daftar Isi Skripsi	40
7. Contoh Daftar Tabel Skripsi	41
8. Contoh Daftar Gambar Skripsi	42
9. Contoh Daftar Lampiran Skripsi	43
10. Contoh Penyajian Tabel Skripsi	44
11. Contoh Penyajian Gambar Skripsi	45

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Nomor: 506/UN35.10/KR/2024

TENTANG

PANDUAN PENULISAN TUGAS AKHIR MAHASISWA
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG

- Menimbang : a. bahwa untuk membantu dan memudahkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan penulisan Tugas Akhir yang berbentuk skripsi, perlu dibuat buku Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Padang;
- b. bahwa Panduan Penulisan Tugas Akhir dijadikan pedoman bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Padang dalam kegiatan penelitian dan penulisan skripsi;
- c. bahwa sehubungan dengan butir 'a' dan 'b' tersebut di atas, perlu diterbitkan Surat Keputusan Dekan tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Padang.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 114 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Negeri Padang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 255, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6737);
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Rektor Universitas Negeri Padang Nomor 14 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur di Bawah Rektor;
8. Keputusan Rektor Nomor 1177/UN35/AK/2022 tentang Pendirian Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Padang;
9. Keputusan Rektor Nomor 807/UN35/KP/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan di Lingkungan Universitas Negeri Padang Periode 2023-2028;
10. Keputusan Rektor Universitas Negeri Padang Nomor 817/UN35/EP/2023 tentang Pendirian Program Studi Kedokteran

Program Sarjana pada Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Padang;

11. Keputusan Rektor Universitas Negeri Padang Nomor 818/UN35/EP/2023 tentang Pendirian Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Program Profesi pada Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Padang;
12. Peraturan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Padang Nomor 170a/UN35.10/OT/2023 tentang Peraturan Akademik Program Studi Kedokteran dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Padang.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG TENTANG PANDUAN PENULISAN TUGAS AKHIR MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG.
- KESATU : Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir dipakai oleh seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Padang dalam kegiatan penelitian dan penulisan skripsi.
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bukittinggi

Pada tanggal : 1 Mei 2024

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG



Dr. dr. Rika Susanti, SpFM(K)

NIP. 197607312002122002

Tembusan:

1. Koordinator Program Studi di lingkungan FK UNP
2. Tim Pengelola Tugas Akhir
3. Arsip

TIM PENYUSUN

PANDUAN PENULISAN TUGAS AKHIR MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG TAHUN 2024

Penanggung Jawab : Dr. dr. Rika Susanti, SpFM(K)
Ketua Pelaksana : dr. Benny Alexander Maisa, M.Biomed.
Anggota : Dr. dr. Zuhrah Taufiq, M.Biomed.
dr. Muthia Sukma, MARS, FISQua
drh. Rita Suzana, M.Pt.
drh. Varhanno Khallifhatul Khanh, M.Biotek.
Sekretaris : Sabrina Yasmine, S.Pd., M.Si.
Hafizah Trisno, S.Ak., MSM

BAB I PENDAHULUAN

A. Landasan Pemikiran

1. Statuta Universitas Negeri Padang (UNP) antara lain menjelaskan bahwa tujuan UNP adalah menghasilkan lulusan yang unggul, bermoral, dan agamis yang berdaya saing tinggi dan mampu beradaptasi dengan perkembangan. UNP bertujuan memelihara, mengembangkan, menciptakan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dapat mensejahterakan individu dan masyarakat serta mendukung, pembangunan nasional melalui berbagai kegiatan akademik dan penelitian yang relevan. UNP bertujuan mewujudkan keunggulan dalam bidang kependidikan melalui upaya-upaya pengembangan pendidikan akademik dan atau profesional, keilmuan dan unsur-unsur terkait, dan dengan komitmen untuk merespon segala permasalahan pendidikan dan kehidupan secara kreatif, inovatif, dan berkeadilan.
2. UNP memiliki fungsi antara lain melaksanakan dan mengembangkan pendidikan tinggi serta melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi atau seni.
3. Mahasiswa sebagai bagian dari civitas akademika ikut bertanggung jawab dalam upaya memelihara, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan teknologi dan seni melalui kegiatan penelitian dan penyusunan karya ilmiah, terutama sebagai tugas akhir saat mengakhiri studinya pada program dan jenjang tertentu di UNP.
4. Untuk melakukan kegiatan penelitian dan penyusunan karya ilmiah tersebut bagi mahasiswa memerlukan panduan penulisan tugas akhir.

B. Batasan dan Bentuk Tugas Akhir

1. Batasan

Tugas Akhir (TA) adalah karya tulis mahasiswa yang menunjukkan kulminasi proses berpikir ilmiah, kreatif, integratif, dan sesuai dengan disiplin ilmunya yang disusun untuk memenuhi persyaratan penyelesaian studi dalam program Strata 1 (S1) di lingkungan UNP.
2. Bentuk
 - a. Bentuk tugas akhir adalah Skripsi (S1).
 - b. Skripsi adalah laporan hasil penelitian kualitatif, kuantitatif, dan pengembangan yang ditulis mahasiswa serta dipertanggungjawabkan melalui ujian sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan.

C. Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Tujuan penulisan Tugas Akhir adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa agar dapat memformulasikan ide, konsep, pola pikir, dan kreativitasnya yang dikemas secara terpadu dan komprehensif, dan dapat mengkomunikasikan dalam format seperti yang terjabar dalam Buku Panduan Pedoman Penulisan Tugas Akhir Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Padang.

BAB II PERSYARATAN, BAHASA, DAN TEKNIK PENULISAN TUGAS AKHIR

A. Persyaratan Administratif

Mahasiswa yang mengajukan usulan untuk penyusunan TA harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester berjalan.
2. Mahasiswa yang akan menyusun TA dipersyaratkan:
 - a. Telah mengikuti mata kuliah dari semester 1 s.d semester 5.
 - b. Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,75 serta mendapat rekomendasi dari Penasehat Akademik.

B. Bahasa

Tugas Akhir ditulis dengan menggunakan Bahasa Indonesia baku atau bahasa lain yang ditetapkan oleh Departemen/Program Studi.

C. Teknik Penulisan

Mahasiswa penyusun TA harus melaksanakan ketentuan pengetikan dan cara penulisan sebagai berikut ini :

1. Pengetikan
 - a. Kertas dan Ukuran
Naskah TA diketik pada kertas jenis HVS warna putih dengan ukuran A4, dan diketik tidak timbal balik. Apabila digunakan kertas khusus, seperti kertas milimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan, dan sejenisnya, boleh di luar batas ukuran dan dilipat sesuai dengan ukuran kertas naskah.
 - b. Sampul
Sampul luar menggunakan karton tebal dan dilapisi plastik bening (*hardcover*). Warna sampul sesuai dengan warna dasar bendera Fakultas Kedokteran yaitu warna COKELAT. Jenis huruf yang digunakan adalah *Times New Roman* ukuran 12.
 - c. Spasi
Jarak spasi dalam penulisan TA adalah dua spasi. Khusus untuk nama bab, judul tabel, dan judul gambar yang lebih dari satu baris diketik dengan jarak satu spasi. Daftar rujukan diketik dengan jarak satu spasi, sedangkan jarak antara dua sumber rujukan diketik dalam dua spasi.
 - d. Ukuran Margin
Ukuran margin batas tepi pengetikan naskah TA mengikuti ketentuan sebagai berikut:
 - Margin kiri adalah 4 cm.
 - Margin atas adalah 4 cm.
 - Margin kanan adalah 3 cm.
 - Margin bawah adalah 3 cm.
 - e. Paragraf Baru
Pengetikan paragraf baru dimulai pada ketukan keenam dari tepi kiri.
 - f. Bab, Sub-bab, dan Anak Sub-bab
 - 1) Judul bab diketik dengan huruf kapital. Nomor urut bab ditulis dengan huruf Romawi dan ditulis di tengah-tengah kertas di atas nama bab.

- 2) Judul sub-bab dan nomor sub-bab dimulai dari batas tepi kiri. Huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung. Nomor sub-bab ditulis dengan huruf kapital.
 - 3) Judul anak sub-bab dimulai dari batas tepi kiri. Huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung. Nomor anak sub-bab ditulis dengan angka Arab.
- g. Penggunaan Huruf
Naskah diketik dengan menggunakan jenis huruf *Times New Roman* dengan ukuran 12.
2. Cara Penulisan
- a. Penomoran
 - 1) Penomoran Halaman
Nomor halaman diletakkan di sebelah kanan atas, dua spasi atau 1 cm di atas baris pertama teks. Nomor halaman menggunakan angka Arab, dimulai dari bab pendahuluan. Halaman-halaman sebelumnya seperti halaman judul, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar menggunakan angka Romawi kecil. Khusus untuk halaman yang memuat judul bab, nomor halaman diletakkan di tengah bawah halaman, dua spasi atau 1 cm di bawah baris terakhir.
 - 2) Penomoran Matematis
Jika di dalam TA terdapat sejumlah persamaan matematis, penomoran menggunakan angka Arab yang dituliskan di antara tanda kurung dan diacu dalam teks.
 - b. Huruf Miring (*Italics*)
Huruf miring digunakan untuk hal-hal berikut ini:
 - 1) Istilah kosakata atau kalimat dalam bahasa daerah/asing yang masuk ke dalam teks.
 - 2) Nama spesies, varietas dalam ilmu biologi.
 - 3) Huruf yang digunakan untuk simbol-simbol dalam statistika atau aljabar.
 - c. Penyajian Tabel dan Gambar
 - 1) Tabel
 - a) Nomor tabel menggunakan angka Arab, ditulis secara berurutan.
 - b) Tabel dibedakan dalam dua macam yaitu tabel dalam teks dan tabel dalam lampiran. Tabel dalam lampiran menggunakan urutan penomoran tersendiri, tidak menyambung dengan nomor tabel dalam teks.
 - c) Penulisan kata tabel dimulai dari tepi kiri, diikuti nomor tabel, tanda titik judul tabel dan diletakkan di atas tabel, jika judul tabel lebih dari satu baris. Jika judul tabel hanya satu baris cukup rata tengah.
 - d) Setiap tabel harus disajikan utuh pada halaman yang sama, meskipun harus memodifikasi ukuran huruf.
 - e) Tulisan tabel dan nama tabel menggunakan huruf kecil kapital (setiap awal kata dimulai dengan huruf kapital kecuali kata sandang, sambung, depan).
 - f) Jika tabel dikutip dari suatu sumber maka di bawah tabel dituliskan referensinya.

2) Gambar

Gambar meliputi foto, grafik, diagram, peta, bagan, skema, dan yang sejenisnya. Penyajian gambar mengikuti ketentuan sebagai berikut ini :

- a) Penulisan kata gambar, diikuti nomor gambar, tanda titik, dan nama gambar diletakkan di bawah gambar, jika lebih dari satu baris. Jika hanya satu baris cukup rata tengah.
- b) Nomor gambar menggunakan angka Arab, ditulis secara urut tanpa memperhatikan dalam bab mana gambar disajikan.
- c) Setiap gambar disajikan dalam halaman yang tidak terpisah termasuk penulisan kata gambar.
- d) Tuliskan gambar dan nama gambar menggunakan huruf kecil kapital (setiap awal kata dimulai dengan huruf besar kecuali kata sandang, sambung, depan).
- e) Jika gambar dikutip dari suatu sumber maka di bawah gambar dituliskan sumbernya.

D. Pengutipan

Pengutipan pada Tugas Akhir di Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Padang menggunakan *Vancouver style* yaitu referensi numerik dalam teks dengan format *superscript*, tanpa tanda kurung, tanpa tanda petik pada kalimat yang dikutip. Penomoran ini diatur berdasarkan urutan pengutipan dalam TA, dari pengutipan pertama hingga pengutipan terakhir. Jika sebuah referensi/sumber dikutip lebih dari satu kali, nomor referensi yang dituliskan dalam paragraf berikutnya harus menggunakan nomor referensi yang telah digunakan sebelumnya. Nama pengarang dan tahun tidak disertakan pada pengutipan *Vancouver style*. Nomor referensi dalam paragraf (*in text citation*) harus diposisikan setelah tanda baca “titik (.)” atau “koma (,)”, namun sebelum tanda baca “titik koma (;)” atau “titik dua (:)”.

1. Kutipan Satu Sumber

Bila mengutip satu sumber saja, maka cukup menambahkan satu nomor urut referensi pada akhir kalimat yang dikutip dari referensi tersebut. Lihat contoh berikut ini:

Contoh:

Worm infestation are contagious diseases that pose a public health problem worldwide and can lead to diarrhea, anemia, and the malabsorption of nutrients.²

Pemosisian nomor urut referensi juga dapat ditulis di tengah kalimat bila mengutip kalimat secara tidak langsung, seperti contoh berikut ini:

Contoh:

However, in a previous study conducted in Ende, East Nusa Tenggara,¹⁰ the combination of *A. lumbricoides* and *T. trichiura* was the most common infection (20.6%).

2. Kutipan Dua Sumber atau Lebih

Penulisan kutipan dua sumber harus menyertakan kedua nomor urut referensi yang dikutip. Bila sumber tersebut belum pernah dikutip pada kalimat-kalimat

sebelumnya, maka kedua nomor harus berurutan. Kedua nomor dipisahkan dengan tanda baca “koma (,)” tanpa spasi.

Contoh:

Streptococcus mutans termasuk dalam kelompok bakteri *Streptococcus viridans* yang dapat menyebabkan karies gigi karena menghasilkan asam dari fermentasi karbohidrat yang merusak mineral gigi.^{5,6}

Bila dua kutipan tersebut telah dikutip pada paragraf sebelumnya, nomor yang digunakan harus menggunakan nomor kutipan yang sama. Penomoran dimulai dari nomor yang lebih rendah dan seterusnya nomor yang lebih tinggi.

Contoh:

Perbedaan ini dapat disebabkan karena jaringan prostat dengan tingkat diferensiasi yang terlalu buruk tidak mampu menghasilkan PSA akibat hilangnya segmen gen yang mengkode produksi PSA.^{17,20}

Untuk kutipan lebih dari dua dan berurutan, maka hanya nomor urut kutipan pertama dan terakhir yang ditulis, dipisahkan dengan tanda pisah (-).

Contoh:

Proses penurunan DMT dalam massa absolut tulang tergantung pada bagian tulang, dan berlangsung selama dewasa muda.⁶⁻⁸

Untuk kutipan lebih dari dua dan tidak berurutan, atau beberapa kutipan tidak berurutan dan lainnya berurutan, maka kutipan yang tidak berurutan dipisahkan oleh tanda koma (,) sedangkan kutipan yang berurutan lebih dari 2 angka ditulis dengan dipisahkan oleh tanda pisah (-).

Contoh:

Densitas massa tulang dipengaruhi oleh aktivitas fisik dan olahraga yang bersifat pembebanan, tekanan/regangan otot dan gaya gravitasi.^{9,10,17-19}

E. Penulisan Daftar Rujukan

Daftar rujukan merupakan daftar yang berisi jurnal, buku, makalah, artikel, dan bahan lainnya yang dikutip, baik secara langsung maupun tidak langsung. Bahan-bahan yang dibaca tetapi tidak dikutip tidak dicantumkan dalam daftar rujukan, sedangkan semua bahan yang dikutip secara langsung maupun tidak langsung dalam teks harus dicantumkan dalam daftar rujukan. Unsur-unsur yang ditulis dalam daftar rujukan secara berturut-turut meliputi: (1) nama pengarang ditulis dengan nama akhir yang diikuti inisial nama awal tanpa gelar; jika nama penulis hanya terdiri atas satu kata, maka nama tersebut dituliskan tanpa diikuti inisial; (2) judul dan sub-judul; (3) tempat penerbit; (4) nama penerbit; dan (5) tahun terbit. Unsur-unsur tersebut dapat bervariasi tergantung jenis sumber pustakanya.

Contoh:

Farida H. Hubungan Indeks Massa Tubuh dan Komposisi Tubuh dengan Densitas Massa Tulang Wanita Dewasa di Perwatusi Kota Pontianak. [Tesis]. Yogyakarta: Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM; 2012.

Rujukan yang ditulis oleh dua orang, nama kedua penulis dicantumkan. Contoh sebagai berikut:

Baydar DE, Epstein JI. Gleason Grading System, Modification and Addition to the Original Scheme. *Turkish Journal of Pathology*. 2009; 25(3): 59-70.

Rujukan yang ditulis oleh lebih dari dua orang, dalam daftar rujukan, nama penulis pertama hingga penulis keenam dicantumkan. Jika lebih dari enam penulis, maka nama penulis ketujuh dan seterusnya tidak dicantumkan, diganti dengan dkk/et al. (dkk kependekan dari dan kawan-kawan). Contoh sebagai berikut:

Wirhdhana L, Muin E, Windrawati W, Hendardi A, Nuranti A, Trihantoro D, dkk. Buku pegangan Kader BKR tentang delapan fungsi keluarga. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga; 2013.

Jika dalam sumber tidak dicantumkan nama pengarangnya, maka yang dituliskan dalam daftar rujukan adalah nama pengarang lembaga yang menghasilkan dokumen itu atau nama penerbit (jika tidak dicantumkan lembaga yang menghasilkan dokumen itu dapat dicantumkan nama penerbit). Contoh sebagai berikut:

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Jakarta: Balai Pustaka; 2001.

1. Rujukan dari Buku

Seluruh huruf ditulis dengan huruf tegak. Setiap awal kata ditulis dengan huruf kapital kecuali awal kata hubung, kata depan, dan partikel. Edisi buku ditambahkan setelah judul buku (jika ada). Tempat penerbitan dan nama penerbit dipisahkan dengan tanda titik dua (:). Tahun penerbitan ditulis setelah penerbit, diakhiri dengan titik. Nama penerbit dan tahun penerbitan dipisahkan oleh tanda titik koma (;).

Jika penulis merupakan editor, maka setelah nama penulis dituliskan editor (hanya ada satu editor) atau editors (bila lebih dari satu editor), dan diakhiri dengan tanda titik.

Contoh:

Hall JE. *Guyton and Hall Textbook of Medical Physiology*. 13th ed. Philadelphia: Elsevier; 2016.

Sugiyono, Ed. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta; 2007.

2. Rujukan dari BAB/*chapter* dalam Buku

Jika menulis rujukan dari BAB/*chapter* dalam buku, maka nama penulis BAB/*chapter* ditulis di depan. Lalu diikuti dengan judul BAB/*chapter*. Seterusnya ditulis kata “Dalam” atau “In” diikuti tanda titik dua (:) dan nama editor dan judul buku. Nama editor ditulis sesuai aturan penulisan nama di atas, diberi keterangan editor/editors. Nomor halaman BAB/*chapter* dituliskan setelah tahun (hal. atau p.).

Contoh:

Rowlands TE, Haine LS. Acute limb ischaemia. In: Donnelly R, London NJM, editors. ABC of arterial and venous disease. 2nd ed. West Sussex (GB): Blackwell Publishing; 2009. p.123-140.

3. Rujukan dari Buku Terjemahan

Nama penulis asli buku ditulis di awal diikuti dengan judul buku terjemahan. Nama penerjemah ditulis sesuai aturan penulisan nama penulis buku (bila lebih dari enam penerjemah, maka penerjemah ketujuh dan seterusnya diganti dengan dkk/et al) dan diakhiri dengan kata “penerjemah”.

Contoh:

Cunningham FG, Leveno KJ, Dashe JS, Hoffman BL, Spong CY, Casey BM. Williams Obstetrics. Edisi ke-26. Agustina L, Ramadhani D, Hariyanto RB, Novrianti A, Mandra L, penerjemah. Jakarta: Penerbit Buku EGC; 2022.

4. Rujukan dari Artikel dalam Jurnal

Huruf awal dari setiap katanya ditulis dengan huruf kapital kecuali awal kata hubung, kata depan dan kata sandang. Nama jurnal ditulis dengan singkatan. Bagian akhir berturut-turut ditulis tahun penerbitan jurnal, nomor volume, nomor edisi (dalam kurung), dan nomor halaman dari artikel tersebut, serta alamat URL/DOI (jika berupa artikel online). Jika merupakan artikel online, disertai dengan keterangan kapan diakses.

Contoh:

McInnes D, Bollen J. Learning on the Job: Metaphors of Choreography and the Practice of Sex in Sex-on-premises Venues. *Venereology*. 2000; 13(1):27-36.

Sanjaya IP, Mochtar CA, Umbas R. Correlation between Low Gleason Score and Prostate Specific Antigen Levels with Incidence of Bone Metastases in Prostate Cancer Patients: When to Omit Bone Scan? *Asian Pac J Cancer Prev*. 2013; 14(9):4973-76.

Nolan LK, Parks A, Moore J, Pyszczynski C, McPeake J. Building the future of veterinary medicine. *J Am Vet Med Assoc* [Internet]. 2022 [disitasi 2023 Jan 14]; 260(12):1435. doi: 10.2460/javma.22.07.0318

Lemanek K. Adherence Issues in the Medical Management of Asthma. *J Pediatr Psychol* [Internet]. 1990 [disitasi 1995 Jun 30]; 15(4):437-58. Tersedia dari: <http://jpepsy.oxfordjournals.org/cgi/reprint/15/4/437>

5. Rujukan dari Artikel dalam Majalah atau Koran

Nama pengarang ditulis paling depan, diikuti oleh judul artikel, nama penerbit, tahun, bulan (tiga huruf pertama), tanggal, serta nomor volume, edisi, dan halaman (jika ada). Nama penulis, judul artikel, dan nama penerbit majalah/koran ditulis tanpa huruf miring, dengan huruf kapital di setiap awal kata kecuali awal kata hubung, kata depan, dan kata sandang dan diletakkan dalam tanda kutip.

Contoh:

Taufiq Z. Pangan Lokal Hewani, Strategi Potensial Tanggulasi Stunting. Vetnesia. 2024 Mar; (61):59-60.

Hilts PJ. In Forecasting Their Emotions, Most People Flunk Out. The New York Times [Internet]. 1999 Feb 16 [disitasi pada 2001 Des 11]. Tersedia dari: <http://www.nytimes.com>.

Ferdiansyah I. Cara Menurunkan Berat Badan Selama Bulan Puasa Ramadhan: Tips Efektif dan Sehat. Jawa Pos [Internet]. 2024 Mar 19 [disitasi pada 2024 Mar 25]. Tersedia dari: <https://www.jawapos.com>.

6. Rujukan dari Koran tanpa Pengarang
Judul artikel ditulis di awal diikuti nama koran, kemudian diikuti tahun, bulan (tiga huruf pertama), dan tanggal serta nomor halaman.

Contoh:

Wanita Kelas Bawah Lebih Mandiri. Jawa Pos. 1995 Apr 22; hal.3.

7. Rujukan dari Dokumen Resmi Pemerintah yang Diterbitkan oleh Suatu Penerbit Tanpa Pengarang dan Tanpa Lembaga

Judul atau nama dokumen ditulis di bagian awal dengan huruf miring, diikuti tahun penerbitan dokumen, kota penerbit, dan nama penerbit.

Contoh:

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan. Jakarta: Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Badan Pemeriksa Keuangan RI; 2023.

8. Rujukan dari Lembaga yang Ditulis Atas Nama Lembaga Tersebut
Nama lembaga penanggung jawab langsung ditulis paling depan, diikuti dengan judul karangan, nama tempat penerbitan, nama lembaga tertinggi yang bertanggung jawab atas penerbitan karangan tersebut, dan tahun penerbitan.

Contoh:

Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 15 Tahun 2017 tentang Penanggulangan Cacingan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017.

9. Rujukan Berupa Skripsi, Tesis, atau Disertasi
Nama penyusun ditulis paling depan, diikuti judul yang tercantum pada sampul skripsi, tesis atau disertasi diikuti dengan pernyataan skripsi, tesis, atau disertasi dalam kurung siku ([]), nama kota tempat perguruan tinggi, dan nama fakultas serta nama perguruan tinggi, serta tahun.

Contoh:

Farida H. Hubungan Indeks Massa Tubuh dan Komposisi Tubuh dengan Densitas Massa Tulang Wanita Dewasa di Perwatusi Kota Pontianak. [Tesis]. Yogyakarta: Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM; 2012.

10. Rujukan Berupa Makalah yang Disajikan dalam Seminar atau Konferensi

Nama penyusun ditulis paling depan, dilanjutkan dengan judul makalah, kemudian diikuti “Dalam:” dan nama pertemuan/konferensi. Berikutnya tuliskan tahun dan bulan penyajian (bila memungkinkan), lembaga penyelenggara dan tempat penyelenggaraan, tahun penerbitan dan nomor halaman. Untuk publikasi hasil pertemuan/konferensi secara online, tambahkan “[Internet]” sesudah nama pertemuan/konferensi serta “Tersedia dari:” diikuti alamat URL publikasi pertemuan/konferensi tersebut.

Contoh:

Bengtsson S, Solheim BG. Enforcement of data protection, privacy and security in medical informatics. Dalam: Lun KC, Degoulet P, Piemme TE, Reinhoff O, editors. MEDINFO 92. Proceedings of the 7th World Congress on Medical Informatics. 1992 Sep 6-10; Geneva, Switzerland. Amsterdam (NL): North Holland; 1992. p.1561-5.

Fallon BJ, Bowles T, Aristeguli I. The effect of gender-role self-stereotypes and social on the relationship between equity and satisfaction. Dalam: Hazelwood ZJ, editor. Connecting research and comparison practice in relationships: conference proceedings [Internet]; 2009 Nov 7-8; Queensland University of Technology. Melbourne (AU): Australian Psychological Society, 2009. p.22-7. Tersedia dari: <http://search.informit.com.au/fullText;dn=203379862897273;res=IELHEA>.

F. Etika Penyusunan Tugas Akhir

Tugas Akhir yang berkualitas merupakan tuntutan setiap lembaga pendidikan tinggi. Untuk menghasilkan TA tersebut diperlukan kriteria ilmiah, persyaratan administratif, dan etika penyusunannya. Ketaatan yang tinggi terhadap norma etis dalam perencanaan dan pelaksanaan penyusunan TA merupakan hal yang sangat penting.

Pertimbangan-pertimbangan etis yang perlu dipenuhi oleh penyusun TA adalah sebagai berikut ini.

1. Kejujuran Akademik yang mencakup hal-hal berikut ini:
 - a. Mencantumkan secara jelas semua sumber yang dijadikan rujukan dan memperoleh izin penggunaan apabila diperlukan.
 - b. Penyusun TA harus melaporkan kajiannya sesuai dengan hal yang sebenarnya.
2. Keterbukaan
Bersedia menerima kritik atau masukan demi peningkatan kualitas hasil kajiannya.
3. Tidak Memaksa dan Merugikan Subjek
Apabila subjek kajian adalah manusia, partisipasi subjek harus bersifat sukarela. Subjek tidak boleh dipaksa, disinggung perasaannya, atau dirugikan secara material atau non-material.
4. Menjaga Kerahasiaan Subjek
Menjaga keamanan dan keselamatan subjek dengan tidak mempublikasikan nama dan identitas subjek yang dikaji, kecuali seizin yang bersangkutan.

Proses penyusunan Tugas Akhir perlu mempertimbangkan penggunaan teknologi terutama terkait *Artificial Intelligence*. Berikut beberapa hal yang perlu diperhatikan:

1. Rekomendasi penggunaan teknologi dalam penyusunan Tugas Akhir
 - Perangkat teknologi yang mendukung kesempurnaan penulisan Tugas Akhir seperti koreksi ejaan, tata bahasa, dan tanda baca.
 - Perangkat teknologi yang mendukung usaha meminimalkan plagiarisme, seperti *similarity checkers*, *reference managers*, dan *paraphrasing tools*.
2. Larangan penggunaan teknologi dalam penyusunan Tugas Akhir
 - Penggunaan hasil generasi perangkat teknologi dalam Tugas Akhir, baik berupa teks, gambar, atau video secara langsung tanpa proses penyuntingan oleh penulis.
 - Penggunaan hasil generasi perangkat teknologi dalam Tugas Akhir, baik berupa teks, gambar, atau video, yang diasumsikan sebagai fakta tanpa memiliki kejelasan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan.
 - Penggunaan hasil generasi perangkat teknologi dalam Tugas Akhir, baik berupa teks, gambar, atau video yang mengandung seluruh atau sebagian informasi yang terkait produk, hak cipta, paten, dan/atau ciri tubuh seseorang tanpa izin dari pemiliknya.
 - Penggunaan hasil generasi perangkat teknologi dalam Tugas Akhir berupa algoritma, desain, teori, hipotesis, yang tidak dibuktikan alat pendukung, reliabilitas, validitas, dan akurasi.
 - Penggunaan hasil generasi perangkat teknologi dalam Tugas Akhir yang melanggar norma-norma yang berlaku dalam agama, masyarakat, dan negara.

BAB III PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN TUGAS AKHIR

A. Skripsi

Skripsi adalah laporan hasil penelitian yang ditulis mahasiswa sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana S1.

1. Sistematika Penulisan

a. Bagian Awal

Sistematika penulisan skripsi bagian awal pada semua jenis penelitian adalah sama dengan rincian sebagai berikut:

1) Sampul

Sampul skripsi memuat judul, tujuan penulisan, lambang UNP, nama dan nomor induk mahasiswa, nama Program Studi dan/atau Departemen, nama fakultas, nama universitas, dan tahun penyelesaian. Contoh sampul skripsi dapat dilihat pada Lampiran 1.

2) Halaman Perantara

Halaman perantara berupa halaman kosong dengan warna fakultas sebagai perantara antara sampul skripsi dan halaman judul.

3) Halaman Judul

Isi halaman judul sama dengan isi halaman sampul, dicetak pada kertas HVS A4 dengan warna coklat.

4) Halaman Persetujuan

Halaman ini memuat bukti persetujuan administratif dan akademik dari Pembimbing I, Pembimbing II, dan disetujui oleh Kepala Departemen/Koordinator Program Studi. Contoh halaman persetujuan dapat dilihat pada Lampiran 2.

5) Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat bukti pengesahan administrasi dan akademik oleh tim penguji. Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada Lampiran 3.

6) Halaman Pernyataan Tidak Plagiat

Halaman ini berisi pernyataan bahwa skripsi mahasiswa yang bersangkutan benar-benar karya sendiri. Contohnya dapat dilihat pada Lampiran 4.

7) Halaman Motto dan Persembahan

Halaman ini dimaksudkan bagi penulis yang ingin menyampaikan kata-kata mutiara atau kata persembahan kepada seseorang yang dianggap penting.

8) Abstrak

Secara umum abstrak disusun dengan urutan: kata ABSTRAK, nama penulis, judul skripsi, isi abstrak, dan *keywords*. Isi abstrak ditulis satu spasi dalam tiga paragraf dengan panjang maksimal 200 kata. Paragraf pertama berisi uraian singkat tentang permasalahan dan tujuan penelitian. Paragraf kedua memuat metode dan atau pendekatan penelitian. Paragraf ketiga berisi hasil penelitian. Contoh format abstrak dapat dilihat pada Lampiran 5.

9) Kata Pengantar

Kata pengantar berisi informasi secara garis besar mengenai maksud penulisan skripsi serta ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi.

10) Daftar Isi

Daftar isi memuat abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, judul bab dan subbab, serta daftar rujukan. Contoh Daftar Isi dapat dilihat pada Lampiran 6.

11) Daftar Tabel

Apabila di dalam skripsi terdapat beberapa tabel perlu dibuat daftar tabel yang memuat nomor urut dan judul tabel beserta nomor halaman tabel pada lampiran 7 dan untuk contoh tabel terdapat pada Lampiran 10.

12) Daftar Gambar

Daftar gambar berisi nomor urut, judul gambar, beserta nomor halaman di tempat gambar tersebut disajikan pada Lampiran 8 dan untuk contoh gambar lampiran 11.

13) Daftar Lampiran

Daftar lampiran berisi nomor urut, nama lampiran, beserta nomor halaman lampiran disajikan pada Lampiran 9.

b. Bagian Isi

1) Penelitian Kuantitatif

Proposal penelitian kuantitatif umumnya terdiri dari tiga bab, yaitu Bab I: Pendahuluan, Bab II: Kajian Pustaka, dan Bab III: Metodologi Penelitian. Selanjutnya, laporan penelitian mencakup semua bab pada proposal ditambah dengan Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan Bab V: Simpulan dan Saran. Oleh sebab itu skripsi disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

a) BAB I Pendahuluan

Bab pendahuluan berisi hal-hal sebagai berikut ini:

- (1) Latar belakang masalah menjelaskan rasional atau justifikasi penelitian dilihat dari latar belakang pemilihan permasalahan yang diteliti.
- (2) Identifikasi masalah berisi kajian berbagai masalah yang relevan dengan ruang lingkup dan kedalaman masalah serta variabel berupa kalimat pernyataan.
- (3) Pembatasan masalah harus dibuat dengan alasan ilmiah sesuai dengan ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan dengan mempertimbangkan aspek-aspek metodologis, kelayakan di lapangan, dan keterbatasan yang ada pada penulis tanpa mengorbankan kebermaknaan arti konsep, atau judul yang diteliti.
- (4) Rumusan masalah dinyatakan dalam kalimat tanya yang lugas dan jelas.
- (5) Tujuan penelitian menyatakan target penelitian yang akan dicapai mengacu pada rumusan masalah yang dijabarkan dalam tujuan umum dan tujuan khusus.
- (6) Manfaat penelitian menjelaskan manfaat secara teoritis dan praktis.

b) BAB II Kajian Teori

Bab ini berisi bagian-bagian sebagai berikut:

- (1) Deskripsi teori dan penelitian yang relevan dengan variabel penelitian dan bersumber dari (jurnal, buku ilmiah, dan laporan penelitian).
 - (a) Konsep dan elaborasi teori yang berkaitan dengan perumusan masalah yang diajukan.
 - (b) Unsur/indikator variabel yang akan diteliti.
 - (c) Verifikasi antara teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.
 - (2) Kerangka konseptual
Kerangka konseptual berisi gambaran teoritis dan atau pola hubungan antara variabel yang akan digunakan untuk menjelaskan masalah yang diteliti.
 - (3) Hipotesis penelitian/pertanyaan penelitian
Hipotesis diperlukan untuk penelitian komparatif dan asosiatif (simetris, kausal, dan interaktif). Pertanyaan penelitian diperlukan untuk penelitian deskriptif.
Hipotesis penelitian dirumuskan secara singkat, lugas, dan jelas yang dinyatakan dalam kalimat tanya. selanjutnya Pertanyaan penelitian dirumuskan secara singkat, lugas, dan jelas yang dinyatakan dalam kalimat tanya.
- c) BAB III Metodologi Penelitian
- Metodologi penelitian meliputi beberapa sub-bab, yaitu metode penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data. Khusus untuk penelitian eksperimen diperlukan prosedur penelitian.
- (1) Metode Penelitian
Bagian ini menggambarkan metode penelitian kuantitatif antara lain metode deskriptif, korelasional, *ex-post facto*, eksperimen, survei dan komparatif.
 - (2) Definisi Operasional Variabel
Bagian ini menggambarkan definisi operasional variabel penelitian yang menjelaskan indikator tiap-tiap variabel yang mengacu pada teori yang relevan yang telah dirumuskan pada bab II.
 - (3) Populasi dan Sampel
Bagian ini menjelaskan populasi yang merupakan wilayah generalisasi objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti. Sampel adalah bagian dari populasi yang ditetapkan sesuai dengan prosedur pengambilan sampel.
 - (4) Jenis dan Teknik Pengumpulan Data
Bagian ini menjelaskan jenis data penelitian yang berupa data primer/sekunder atau primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data adalah semua cara yang digunakan dalam proses pengumpulan data.

- (5) Instrumen Penelitian

Bagian ini menjelaskan secara rinci bagaimana peneliti menyiapkan instrumen mulai dari merancang, menyusun, mengujicobakan, dan menganalisis sehingga diperoleh instrumen yang sah (valid) dan handal (reliabel). Apabila peneliti menggunakan instrumen peneliti lain, si peneliti harus melakukan uji coba. Apabila peneliti menggunakan instrumen yang sudah baku, si peneliti harus mencantumkan sumber.
- (6) Teknik Analisis Data

Bagian ini menjelaskan teknik analisis data yang sesuai dengan rumusan masalah, hipotesis/pertanyaan penelitian. Kegiatan analisis data adalah untuk mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang digunakan dalam mengambil simpulan.
- (7) Prosedur Penelitian

Bagian ini menjelaskan prosedur/langkah-langkah pelaksanaan eksperimen mulai dari awal hingga akhir penelitian dengan menentukan validitas internal dan eksternal.
- d) BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini berisikan temuan penelitian setelah melalui serentetan analisis data berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis/pertanyaan penelitian. Pembahasan berisi hasil penelitian yang dibahas berdasarkan teori-teori yang relevan atau yang bertolak belakang.
- e) BAB V Simpulan dan Saran

Bagian ini menjelaskan tentang pernyataan singkat dari hasil penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah saran berisi usulan konkret serta operasional yang merupakan tindak lanjut dari manfaat penelitian.
- 2) Penelitian Kualitatif

Proposal penelitian kualitatif umumnya terdiri dari tiga bab, yaitu: Bab I: Pendahuluan, Bab II: Kajian Pustaka, dan Bab III: Metodologi. Penelitian. Laporan penelitian mencakup semua bab yang ada dalam proposal, ditambah dengan Bab IV: Temuan Penelitian dan Pembahasan, serta Bab V: simpulan, dan Saran.

 - a) BAB I Pendahuluan

Bagian ini terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.

 - (1) Latar Belakang Masalah

Bagian ini berisi uraian tentang permasalahan penelitian yang diawali dari pengamatan awal (*grand tour*) ke lapangan dan kenyataan di lapangan (*das sein*) yang berbeda dari apa yang diinginkan/diharapkan/diperkirakan terjadi (*das sollen*) atau yang sebenarnya terjadi.
 - (2) Fokus Penelitian

Bagian ini menetapkan arah penelitian berdasarkan pada latar belakang masalah.

- (3) Rumusan Masalah
Bagian ini merumuskan masalah penelitian berdasarkan fokus yang ditulis dalam kalimat tanya.
 - (4) Tujuan Penelitian
Tujuan penelitian menyatakan target penelitian yang akan dicapai yang mengacu pada rumusan masalah.
 - (5) Manfaat Penelitian
Manfaat penelitian menjelaskan manfaat secara teoritis dan praktis.
- b) BAB II Kajian Pustaka
Bab ini berisi bagian-bagian sebagai berikut:
- (1) Deskripsi teori dan penelitian yang relevan dengan variabel penelitian dan bersumber dari (jurnal, buku ilmiah, dan laporan penelitian).
 - (a) Konsep dan elaborasi teori yang berkaitan dengan perumusan masalah yang diajukan.
 - (b) Unsur/indikator variabel yang akan diteliti.
 - (c) Verifikasi antara teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.
 - (2) Kerangka konseptual
Kerangka konseptual berisi gambaran teoritis dan atau pola hubungan antara variabel yang akan digunakan untuk menjelaskan masalah yang diteliti.
- c) BAB III Metodologi Penelitian
Bagian menjelaskan pemilihan metode memuat langkah-langkah penelitian yang mencakup jenis penelitian, lokasi penelitian, informan atau sumber data, teknik pengumpul data dan alat pengumpul data, teknik untuk menjamin keabsahan data, analisis data, serta penulisan laporan penelitian.
- (1) Jenis Penelitian
Bagian ini menggambarkan jenis penelitian kualitatif.
 - (2) Lokasi Penelitian
Bagian ini berisi uraian keadaan geografis/lokasi dan demografis tempat penelitian, *setting* ekonomi dan sosial masyarakat, serta hal lain yang mungkin berpengaruh pada masalah yang diteliti. Jika perlu, dilampirkan peta lokasi.
 - (3) Informan Penelitian
Bagian ini menjelaskan penentuan dan persyaratan informan penelitian.
 - (4) Teknik dan Alat Pengumpul Data
Bagian ini menjelaskan bagaimana cara mengumpulkan data, misalnya melalui pengamatan langsung oleh peneliti sambil terlibat dalam kegiatan yang diteliti, wawancara, dengan menggunakan catatan, kamera dan video.
 - (5) Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Bagian ini berisikan penjelasan tentang prosedur yang dilakukan untuk pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh, misalnya dengan mengulangi pengamatan di lapangan, diskusi kelompok terfokus, wawancara mendalam, cek silang, dan triangulasi.

(6) Teknik Analisis Data

Bagian ini menjelaskan teknik analisis data, misalnya bagaimana pengelompokan data, bagaimana pengambilan simpulan, dan kapan analisis mulai dilakukan.

d) BAB IV Temuan Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini menguraikan tentang temuan umum, temuan khusus, dan pembahasan temuan penelitian. Temuan umum berisikan latar penelitian dan latar terkait yang relevan dengan penelitian. Temuan khusus sejalan dengan rumusan masalah. Pembahasan berisikan inti dari temuan khusus yang dibahas dengan teori-teori pada Bab II.

e) BAB V Simpulan dan Saran

Bagian ini mengemukakan secara ringkas temuan penelitian yang sejalan dengan rumusan masalah, temuan khusus dan pembahasan. Saran merupakan inti dari implikasi yang menurut peneliti dapat diterapkan oleh pihak yang memerlukan dengan mengikuti prosedur operasional yang disarankan. Pada saat menyusun saran, peneliti perlu memperhatikan: (1) kepada siapa saran ditujukan, (2) solusi apa yang disarankan, (3) saran harus konkret dan jelas, (4) saran tidak menyimpang dari temuan, dan (5) saran bersifat spesifik dan operasional.

3) Penelitian Pengembangan

a) BAB I Pendahuluan

(1) Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah mengungkapkan konteks pengembangan proyek dalam masalah yang hendak dipecahkan.

(2) Rumusan Masalah

Rumusan masalah pengembangan proyek hendaknya dikemukakan secara singkat, padat, jelas, dan diungkapkan dengan kalimat pernyataan, bukan dalam bentuk kalimat pertanyaan seperti dalam rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah hendaknya disertai dengan alternatif pemecahan yang ditawarkan serta rasional mengapa alternatif itu yang dipilih sebagai cara pemecahan yang paling tepat terhadap masalah yang ada.

(3) Tujuan Pengembangan

Tujuan pengembangan dirumuskan bertolak dari masalah yang ingin dipecahkan dengan menggunakan alternatif yang telah dipilih. Arahkan rumusan tujuan pengembangan pada pencapaian kondisi ideal seperti yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah.

(4) Spesifik Produk yang Diharapkan

Karakteristik produk mencakup semua identitas penting yang dapat digunakan untuk membedakan satu produk dengan produk lainnya.

Produk yang dimaksud dapat berupa kurikulum, modul, paket pembelajaran, buku teks, alat evaluasi, model, atau produk lain yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah pelatihan, pembelajaran, atau pendidikan.

(5) Pentingnya Pengembangan

Dalam bagian ini diharapkan juga terungkap kaitan antara urgensi pemecahan masalah dan konteks permasalahan yang lebih luas. Pengaitan ini dimaksudkan untuk menjelaskan bahwa pemecahan suatu masalah yang konteksnya mikro benar-benar dapat memberi sumbangan bagi pemecahan masalah lain yang konteksnya lebih makro.

(6) Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi hendaknya diangkat dari teori-teori yang teruji sah, pandangan ahli, atau data empiris yang relevan dengan masalah yang hendak dipecahkan dengan menggunakan produk yang akan dikembangkan.

Paparan ini dimaksudkan agar produk yang dihasilkan dari kegiatan pengembangan ini disikapi dengan hati-hati oleh pengguna sesuai dengan asumsi yang menjadi pijakannya dan kondisi pendukung yang perlu tersedia dalam memanfaatkannya.

(7) Definisi Istilah

Pada bagian ini dikemukakan definisi istilah-istilah yang khas yang digunakan dalam pengembangan produk yang diinginkan, baik dari sisi model dan prosedur yang digunakan dalam pengembangan maupun dari sisi produk yang dihasilkan.

(8) Sistematika Penulisan

Paparan pada bagian ini dimaksudkan untuk menunjukkan cara pengorganisasian keseluruhan skripsi, baik untuk Bagian I, yang memuat kajian analitis, maupun Bagian II, yang memuat produk yang dihasilkan dari kegiatan pengembangan.

b) BAB II Kajian Pustaka

Kajian teoritis mengenai model dan prosedur yang akan digunakan dalam pengembangan juga perlu dikemukakan dalam bagian ini, terutama dalam rangka memberikan pembenaran terhadap produk yang akan dikembangkan. Di samping itu, bagian ini juga dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang kaitan upaya pengembangan dengan upaya-upaya lain yang mungkin sudah pernah ditempuh oleh ahli lain untuk mendekati permasalahan yang sama atau relatif sama. Dengan demikian, upaya pengembangan yang akan memiliki landasan empiris yang mantap.

c) BAB III Metode Pengembangan

Metode pengembangan hendaknya memuat butir-butir: model pengembangan, prosedur pengembangan, dan uji coba produk. Dalam butir uji coba produk perlu diungkapkan desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

- d) BAB IV Hasil Pengembangan
Bab ini paling tidak mengungkapkan tiga butir penting, yaitu penyajian data uji coba, analisis data, dan revisi produk berdasarkan hasil analisis data.
 - e) BAB V Penutup
Ada dua butir penting yang perlu dikemukakan dalam bab ini, yaitu kajian terhadap produk yang telah direvisi dan saran pemanfaatan, diseminasi, serta pengembangan produk lebih lanjut.
- c. Bagian Akhir
Bagian akhir skripsi memuat daftar rujukan dan lampiran.
- 1) Daftar Rujukan
Daftar rujukan memuat daftar nama buku, jurnal, laporan penelitian, dan sumber lain yang digunakan. Penulisan daftar rujukan dibahas pada Bab II. Bagian 2.e. tentang penulisan daftar rujukan.
 - 2) Lampiran
Lampiran memuat bahan-bahan penunjang yang digunakan dalam penulisan skripsi. Lampiran dapat berupa surat izin penelitian, instrumen, data, rumus-rumus dan perhitungan statistik yang dipakai, prosedur perhitungan dan hasil uji coba instrumen, dan catatan lapangan.
2. Proses Penyusunan Skripsi
Penyusunan skripsi melalui proses sebagai berikut ini:
- a. Mahasiswa berkonsultasi dengan Penasihat Akademik (PA) untuk melakukan pengecekan jumlah SKS yang telah ditempuh dan IPK yang dipersyaratkan untuk mengambil mata kuliah skripsi dan meminta rekomendasi untuk diizinkan menyusun skripsi.
 - b. Mahasiswa menemui Tim Pengelola Tugas Akhir dengan membawa rencana judul skripsi dengan syarat telah menyelesaikan 109 SKS.
 - c. Berdasarkan usulan mahasiswa Tim Pengelola Tugas Akhir mengajukan nama calon dosen pembimbing sesuai dengan keahlian kepada Koordinator Program Studi.
 - d. Dekan mengeluarkan Surat Tugas Pembimbing Tugas Akhir dengan tebusan kepada kepada Tim Pengelola Tugas Akhir.
 - e. Mahasiswa menerima menemui para pembimbing untuk membicarakan rencana penelitiannya (proposal) dan menentukan jadwal bimbingan serta seminar proposal/kolokium. Untuk ini, telah disediakan berbagai format administratif penunjang kelancaran proses bimbingan seperti kartu konsultasi.
 - f. Seminar proposal skripsi minimal dihadiri oleh empat orang dosen yang terdiri dari dua orang pembimbing dan dua penguji.
 - g. Apabila proposal mahasiswa diterima, selanjutnya dapat melaksanakan penelitian dengan selalu berkonsultasi dengan pembimbing dan penguji. Apabila proposal tidak diterima, mahasiswa kembali berkonsultasi dengan pembimbing seperti semula.
 - h. Setiap kali mengadakan konsultasi dengan dosen pembimbing mahasiswa harus membawa lembar/buku konsultasi dan meminta pembimbing untuk

- menandatangani lembar/buku tersebut sebagai indikator kemajuan proses bimbingan.
- i. Apabila karena suatu hal, proses bimbingan tidak dapat berjalan efektif (lebih kurang 3 bulan), bukan karena kesalahan mahasiswa, seperti mahasiswa dapat berkonsultasi dengan Tim Pengelola Tugas Akhir tentang kemungkinan pergantian pembimbing.
 - j. Semua keputusan hasil seminar harus diikuti oleh penguji dan mahasiswa yang bersangkutan. Selama proses seminar berlangsung penguji dan peserta seminar hanya memberikan masukan untuk kesempurnaan skripsi.
3. Permohonan dan Pelaksanaan Ujian Skripsi
- a. Mahasiswa yang telah selesai menyusun skripsi dan tidak mendapat persetujuan dari para pembimbing segera menghubungi Tim Pengelola Tugas Akhir untuk penetapan jadwal ujian dengan membawa persyaratan sebagai berikut ini.
 - 1) Tanda bukti terdaftar pada semester yang telah berjalan (KRS).
 - 2) Historis nilai yang telah disetujui PA yang sesuai dengan kurikulum.
 - 3) Sertifikat TOEFL dengan nilai minimal 450.
 - 4) Naskah skripsi yang belum dijilid dan sudah mendapat persetujuan dari para pembimbing skripsi.
 - b. Tim Pengelola Tugas Akhir mengusulkan susunan Dewan Penguji Skripsi untuk mendapatkan SK Dekan. Dewan penguji tersebut berjumlah lima orang dengan susunan sebagai berikut.
 - 1) Ketua merangkap anggota (Pembimbing I).
 - 2) Sekretaris merangkap anggota (Pembimbing II).
 - 3) Anggota penguji tiga orang.
 - c. Penyelenggaraan ujian diatur oleh Tim Pengelola Tugas Akhir, dilaksanakan pada jam dan hari kerja selama 60-90 menit dengan bukti Berita Acara Ujian Skripsi.
 - d. Dalam melaksanakan Ujian Skripsi, Mahasiswa wajib memakai pakaian resmi (atasan putih, bawahan hitam, dan jas almamater).
4. Format Penilaian Skripsi
- Penilaian skripsi terdiri dari penilaian dokumen dan penilaian ujian lisan dengan rincian sebagai berikut ini:

Tabel 4. Format Penilaian Skripsi

No.	Komponen	Bobot	Skor 0-100	Nilai Skripsi
A. Penilaian Dokumen				
1.	Kejelasan permasalahan dan ketepatan judul	1		
2.	Relevansi kajian pustaka (kemutakhiran rangkaian dan relevansi acuan)	1		
3.	Ketepatan metodologi dengan jenis penelitian	1		

4.	Hasil penelitian dan kedalaman pembahasan	1,5		
5.	Simpulan dan saran	0,5		
6.	Sistematika penulisan	1		
B. Penilaian Ujian Lisan				
1.	Kemampuan presentasi	1		
2.	Ketepatan merespons	2		
3.	Kemampuan mempertahankan ide/gagasan	1		
Jumlah		10		

Nilai skripsi dari setiap penguji dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai Skripsi} = \frac{\text{Bobot} \times \text{Skor}}{10}$$

Jumlah nilai skripsi maksimum 100 dan nilai rata-rata skripsi adalah jumlah nilai keseluruhan (dari rumus penguji) dibagi jumlah tim penguji, kemudian dikonversikan ke dalam nilai huruf sesuai Peraturan Akademik.

5. Kelulusan
 - a. Hasil ujian skripsi diumumkan oleh Ketua Dewan Penguji kepada mahasiswa segera setelah selesai sidang dewan penguji selesai menentukan hasil ujian.
 - b. Hasil ujian dapat dikategorikan sebagai berikut ini:
 - 1) Lulus tanpa perbaikan.
 - 2) Lulus dengan perbaikan.
 - 3) Tidak lulus dengan mengulang ujian.
 - c. Nilai lulus untuk skripsi minimal B+.
6. Perbaikan Skripsi

Masa perbaikan skripsi untuk kategori kelulusan dengan perbaikan diberi waktu maksimal 30 hari. Apabila dalam waktu yang sudah ditentukan tidak dapat diselesaikan akan dilakukan ujian ulang. Masa perbaikan skripsi untuk kategori tidak lulus, mahasiswa harus mengulang ujian dengan perbaikan diberi waktu maksimal 60 hari. Apabila dalam waktu yang ditentukan tidak dapat diselesaikan, mahasiswa wajib menyusun skripsi baru.

BAB IV PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DARI TUGAS AKHIR

A. Pengertian Artikel Ilmiah

Artikel ilmiah (dalam edaran disebut makalah) yang dimaksud di sini adalah artikel ilmiah yang ditulis berdasarkan tugas akhir mahasiswa (makalah, skripsi, karya akhir). Artikel ilmiah tersebut harus diperiksa dan disetujui oleh kedua pembimbing sebelum diserahkan kepada Koordinator Program Studi.

B. Syarat-syarat Artikel Ilmiah

Syarat-syarat artikel ilmiah tersebut adalah sebagai berikut ini:

1. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.
2. Artikel dilengkapi *cover*, persetujuan Pembimbing, dan abstrak berbahasa Indonesia dan Inggris (lihat contoh terlampir).
3. Panjang abstrak antara 200-250 kata.
4. Menggunakan huruf ukuran 12 jenis *Times New Roman* dengan spasi 2 (kecuali abstrak 1 spasi).
5. Menggunakan kertas A4 dan panjang artikel maksimum 15 halaman termasuk daftar rujukan.
6. Diserahkan sebelum diwisuda kepada Koordinator Program Studi dalam bentuk *print-out* sebanyak 1 eksemplar dan *softcopy* dalam bentuk CD.

C. Bagian-bagian Artikel Ilmiah

Penjelasan bagian-bagian artikel yang ditulis berdasarkan tugas akhir jenis penelitian adalah sebagai berikut:

1. Judul artikel informatif dan disarankan tidak lebih dari 12 kata untuk artikel berbahasa Indonesia atau 10 kata untuk artikel berbahasa Inggris.
2. Penulis adalah nama penulis skripsi sebagai penulis pertama dan Pembimbing I sebagai penulis kedua, serta Pembimbing II sebagai penulis ketiga (penulis kedua dan ketiga dapat dimasukkan atas persetujuan kedua pembimbing). Nama penulis tanpa gelar akademik, disertai nama lembaga (afiliasi: nama program studi, fakultas, universitas) dan dianjurkan mencantumkan alamat email.
3. Abstrak satu paragraf (antara 200-250 kata) dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia yang berisi tujuan, metode, dan hasil penelitian.
4. Kata kunci sebanyak 4-5 kata. Kata kunci mencerminkan konsep-konsep yang terdapat di dalam artikel.
5. Pendahuluan berisi permasalahan, dikaitkan dengan teori, dan diakhiri tujuan penelitian. (1-2 halaman, diolah dari Bab I dan Bab II Skripsi)
6. Metode ringkas dan padat. (1 halaman, diolah dari Bab III Skripsi)
7. Pembahasan/Hasil dan Pembahasan dapat dibagi dalam beberapa subbagian. Pembahasan digunakan untuk hasil penelitian kualitatif dan Hasil dan Pembahasan digunakan untuk hasil penelitian kuantitatif. (3-5 halaman, diolah dari Bab IV Skripsi)
8. Simpulan dan saran. (1-2 halaman, diolah dari Bab V Skripsi)
9. Daftar Rujukan hanya memuat sumber-sumber yang dirujuk dalam artikel ilmiah.

D. Format Artikel

Format artikel adalah sebagai berikut:

JUDUL ARTIKEL

Nama Penulis Skripsi, Pembimbing 1, Pembimbing 2

Nama Program Studi

Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Padang

Email: _____

Abstrak

Kata kunci: _____

Abstract

Keyword: _____

Pendahuluan

Metode

Pembahasan (untuk penelitian kualitatif) atau **Hasil dan Pembahasan** (untuk penelitian kuantitatif)

Simpulan dan Saran

Daftar Rujukan

E. Penulisan Daftar Rujukan

Daftar rujukan hanya memuat sumber-sumber yang dirujuk dan disusun secara alfabetis.

F. Alur Penulisan dan Penyerahan Artikel kepada Program Studi

Alur penulisan dan penyerahan artikel ilmiah berdasarkan tugas akhir (makalah, skripsi, karya akhir) kepada Koordinator Program Studi adalah sebagai berikut ini:

1. Setelah tugas akhir diujikan, mahasiswa merevisi laporan skripsi dan minta persetujuan dari tim penguji. Selanjutnya, mahasiswa membuat draf artikel ilmiah sesuai laporan skripsi yang telah disahkan oleh tim penguji (berkonsultasi dengan Pembimbing).
2. Draft artikel ilmiah diserahkan kepada Pembimbing untuk dibaca dan diberikan masukan oleh Dosen Pembimbing.
3. Mahasiswa memperbaiki draf artikel ilmiah sesuai dengan masukan Pembimbing.
4. Artikel ilmiah di-*review* kembali oleh Pembimbing sehingga mendapat persetujuan Pembimbing.
5. Artikel ilmiah yang telah di-*review* dan disetujui Pembimbing (*print-out* 1 eksemplar dan *softcopy* dalam bentuk CD) diserahkan kepada Koordinator Program Studi.
6. Mahasiswa mendapatkan bukti penyerahan artikel sebagai syarat mendapatkan ijazah asli dari Koordinator Program Studi.

G. Contoh Cover Artikel

**Infeksi *Ascaris lumbricoides* pada Korban Banjir di Padang Pariaman:
Studi tentang Prevalensi dan Faktor Risiko**



RAJO AHMAD FITRA

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Wisuda Periode: Juni 2027

H. Contoh Halaman Persetujuan Artikel

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Infeksi *Ascaris lumbricoides* pada Korban Banjir di Padang Pariaman:
Studi tentang Prevalensi dan Faktor Risiko**

Rajo Ahmad Fitra

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi sebagai persyaratan mendapatkan ijazah dan telah di-*review* dan disetujui oleh kedua pembimbing.

Bukittinggi, 25 Mei 2027

Pembimbing I

Pembimbing II

NIP.

NIP.

I. Contoh Halaman Abstrak Berbahasa Indonesia dan Inggris

Abstrak

Bencana banjir membawa risiko kesehatan yang signifikan bagi populasi yang terkena, termasuk peningkatan prevalensi infeksi parasit. Penelitian ini bertujuan untuk menilai prevalensi dan faktor risiko infeksi *Ascaris lumbricoides* pada sekelompok orang korban banjir di Padang Pariaman. Dilakukan survei lintas-seksi yang melibatkan sampel individu yang terkena dampak banjir.

Temuan penelitian ini mengungkapkan tingginya prevalensi infeksi *Ascaris lumbricoides* pada korban banjir di Padang Pariaman, mencapai 65%. Terbatasnya akses terhadap air bersih dan fasilitas sanitasi yang buruk diidentifikasi sebagai faktor risiko yang signifikan terkait dengan infeksi. Selain itu, praktik kebersihan yang tidak memadai, seperti mencuci tangan yang tidak benar, juga ditemukan berkontribusi pada penyebaran parasit.

Temuan ini menegaskan perlunya intervensi kesehatan masyarakat dalam periode pasca banjir untuk mengurangi risiko infeksi *Ascaris lumbricoides*. Meningkatkan akses ke sumber air bersih, memperbaiki infrastruktur sanitasi, dan meningkatkan kesadaran tentang praktik kebersihan yang benar adalah langkah penting dalam mencegah dan mengendalikan infeksi parasit pada populasi yang terkena banjir.

Studi ini memberikan wawasan berharga tentang prevalensi dan faktor risiko infeksi *Ascaris lumbricoides* pada korban banjir di Padang Pariaman. Temuan ini dapat menjadi dasar dalam pengembangan intervensi yang tepat dan strategi kesehatan masyarakat untuk mengatasi tantangan kesehatan yang dihadapi oleh masyarakat yang terkena bencana banjir.

Kata kunci: *Ascaris lumbricoides*, korban banjir, prevalensi, faktor risiko, Padang Pariaman

Abstract

Flood disasters pose significant health risks to affected populations, including the increased prevalence of parasitic infections. This study aimed to assess the prevalence and risk factors of Ascaris lumbricoides infection among a group of flood victims in Padang Pariaman. A cross-sectional survey was conducted, involving a sample of flood-affected individuals.

The findings revealed a high prevalence of Ascaris lumbricoides infection among the flood victims in Padang Pariaman, reaching 65%. Limited access to clean water and poor sanitation facilities were identified as significant risk factors associated with the infection. Additionally, inadequate hygiene practices, such as improper handwashing, were found to contribute to the spread of the parasite.

The results emphasize the urgent need for public health interventions in the post-flood period to mitigate the risk of Ascaris lumbricoides infection. Promoting access to clean water sources, improving sanitation infrastructure, and raising awareness about proper hygiene practices are crucial steps in preventing and controlling parasitic infections among flood-affected populations.

This study provides valuable insights into the prevalence and risk factors of Ascaris lumbricoides infection among flood victims in Padang Pariaman. The findings can inform the development of targeted interventions and public health strategies to address the health challenges faced by communities affected by flood disasters.

Keywords: Ascaris lumbricoides, flood victims, prevalence, risk factors, Padang Pariaman

Lampiran 1: Contoh Halaman Sampul Skripsi

**INFEKSI *ASCARIS LUMBRICOIDES*
PADA KORBAN BANJIR DI PADANG PARIAMAN:
STUDI TENTANG PREVALENSI DAN FAKTOR RISIKO**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Kedokteran (S1) di Universitas Negeri Padang*



RAJO AHMAD FITRA

NIM 2310050/2023

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2027

Lampiran 2: Contoh Format Halaman Persetujuan Skripsi**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Judul : **Infeksi *Ascaris lumbricoides* pada Korban Banjir di Padang Pariaman: Studi tentang Prevalensi dan Faktor Risiko**

Nama : Rajo Ahmad Fitra

NIM : 2310050/2023

Program Studi : Kedokteran

Fakultas : Kedokteran

Bukittinggi, 25 Mei 2027

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

NIP.

NIP.

Koordinator Program Studi

NIP.

Lampiran 3: Contoh Format Halaman Pengesahan Skripsi

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Rajo Ahmad Fitra

NIM : 2310050

Dinyatakan Lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji
 Program Studi Kedokteran
 Fakultas Kedokteran
 Universitas Negeri Padang
 dengan judul

Infeksi *Ascaris lumbricoides* pada Korban Banjir di Padang Pariaman: Studi tentang Prevalensi dan Faktor Risiko

Bukittinggi, 25 Mei 2027

Tim Penguji:

Tanda Tangan

- | | | | |
|---------------|---|-------|----------|
| 1. Ketua | : | _____ | 1. _____ |
| 2. Sekretaris | : | _____ | 2. _____ |
| 3. Anggota | : | _____ | 3. _____ |
| 4. Anggota | : | _____ | 4. _____ |
| 5. Anggota | : | _____ | 5. _____ |

Lampiran 4: Contoh Surat Pernyataan Skripsi

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rajo Ahmad Fitra
 NIM : 2310050/2023
 Program Studi : Kedokteran
 Fakultas : Kedokteran

dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul **Infeksi *Ascaris lumbricoides* pada Korban Banjir di Padang Pariaman: Studi tentang Prevalensi dan Faktor Risiko**

adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila terbukti saya melakukan plagiat, saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan dengan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Bukittinggi, 25 Mei 2027

Diketahui,

Koordinator Program Studi Kedokteran FK UNP

Saya yang menyatakan

Materai 10000

 NIP.

Rajo Ahmad Fitra
 NIM. 2310050

Lampiran 5: Contoh Abstrak Skripsi

ABSTRAK

Rajo Ahmad Fitra. 2016. “Infeksi *Ascaris lumbricoides* pada Korban Banjir di Padang Pariaman: Studi tentang Prevalensi dan Faktor Risiko”

Skripsi ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam terhadap prevalensi dan faktor risiko infeksi *Ascaris lumbricoides* pada sekelompok orang yang merupakan korban bencana banjir di Padang Pariaman. Studi ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang seberapa luas penyebaran infeksi ini di kalangan populasi yang terkena bencana banjir, serta faktor-faktor yang berkontribusi pada risiko terjadinya infeksi.

Metode penelitian yang digunakan adalah survei lintas-seksi dengan melibatkan sampel sebanyak 300 subjek. Data-data yang terkait dengan infeksi *Ascaris lumbricoides*, termasuk prevalensi dan karakteristik demografis responden, serta faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan infeksi ini, akan dikumpulkan melalui kuesioner dan pengamatan lapangan.

Hasil analisis data diharapkan dapat mengungkapkan prevalensi infeksi *Ascaris lumbricoides* yang lebih rinci pada korban bencana banjir di Padang Pariaman. Selain itu, analisis akan dilakukan untuk mengidentifikasi faktor risiko yang signifikan yang berhubungan dengan infeksi ini, seperti akses terhadap air bersih, sanitasi yang buruk, dan praktik kebersihan pribadi.

Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang prevalensi dan faktor risiko infeksi *Ascaris lumbricoides* pada korban bencana banjir di Padang Pariaman, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting bagi upaya pencegahan dan pengendalian infeksi parasit pada populasi terdampak bencana banjir. Implikasi praktis dari hasil penelitian ini adalah pentingnya meningkatkan akses terhadap sumber air bersih, memperbaiki sanitasi, dan mengedukasi masyarakat tentang praktik kebersihan yang benar untuk mengurangi risiko infeksi parasit.

Kata kunci: *Ascaris lumbricoides*, korban banjir, prevalensi, faktor risiko, Padang Pariaman

Lampiran 6: Contoh Daftar Isi Skripsi**DAFTAR ISI**

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	9
B. Kerangka Konseptual	23
C. Pertanyaan Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Waktu dan Tempat Penelitian	25
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	26
D. Populasi dan Sampel Penelitian	27
E. Jenis Data dalam Penelitian	29
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	30
G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan	63
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan Hasil Penelitian	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	76

Lampiran 7: Contoh Daftar Tabel Skripsi**DAFTAR TABEL**

1. Jumlah kasus infeksi <i>Ascaris lumbricoides</i> di seluruh Kabupaten dan Kota se-Sumatera Barat.	3
2. Demografis subjek penelitian	38
3. Hasil pemeriksaan feses	45

Lampiran 8: Contoh Daftar Gambar Skripsi**DAFTAR GAMBAR**

1. Siklus hidup <i>Ascaris lumbricoides</i>	10
2. Kerangka konseptual	23
3. Mikroskopis telur cacing <i>Ascaris lumbricoides</i>	40

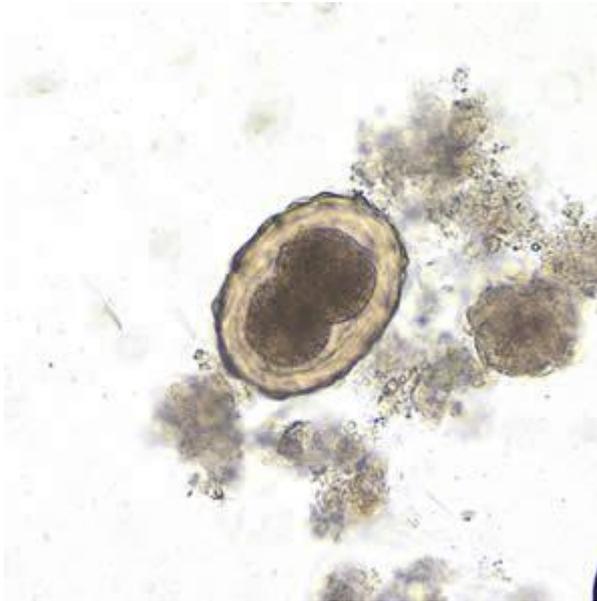
Lampiran 9: Contoh Daftar Lampiran Skripsi**DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kuesioner Subjek Penelitian	76
2. Data Hasil Kuesioner Subjek Penelitian	79
3. Analisis Data Hasil Kuesioner Subjek Penelitian	85
4. Demografis Lengkap Subjek Penelitian	90
5. Hasil Pemeriksaan Feses secara Makroskopis dan Mikroskopis	92

Lampiran 10: Contoh Penyajian Tabel Skripsi

**Tabel 1. Jumlah kasus infeksi *Ascaris lumbricoides*
di seluruh Kabupaten dan Kota se-Sumatera Barat Tahun 2020**

No.	Nama Kabupaten/Kota	Prevalensi (%)	
		Anak	Dewasa
1.	Kabupaten Agam	2,8	0,1
2.	Kabupaten Dharmasraya	3,0	0,5
3.	Kabupaten Kepulauan Mentawai	8,0	2,0
4.	Kabupaten Lima Puluh Kota	2,0	0,1
5.	Kabupaten Padang Pariaman	3,5	0,2
6.	Kabupaten Pasaman	5,3	0,3
7.	Kabupaten Pasaman Barat	6,1	0,5
8.	Kabupaten Pesisir Selatan	7,8	0,8
9.	Kabupaten Sijunjung	5,5	0,1
10.	Kabupaten Solok	6,7	0,1
11.	Kabupaten Solok Selatan	10,2	0,3
12.	Kabupaten Tanah Datar	4,2	0,5
13.	Kota Bukittinggi	1,8	0,0
14.	Kota Padang	3,8	0,1
15.	Kota Padang Panjang	3,2	0,2
16.	Kota Pariaman	3,1	0,2
17.	Kota Payakumbuh	5,0	0,5
18.	Kota Sawahlunto	3,4	0,2
19.	Kota Solok	5,9	0,2

Lampiran 11: Contoh Penyajian Gambar Skripsi

Gambar 3. Mikroskopis telur cacing *Ascaris lumbricoides*²